

ABSTRAK

Mia Rosalina Hapsari NIM.1530310021, MAKNA SHALAT WAJIB TERHADAP KESADARAN SPIRITUAL (Studi kasus komunitas pemulung kampung sosial pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus), program Strata 11 (S.1) Fakultas Ushuluddin/ Tasawuf dan Psikoterapi (TP) IAIN Kudus, 2019.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan shalat wajib komunitas pemulung Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus. 2) untuk mengetahui bagaimana makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual komunitas pemulung Kampung Sosial Pecinan Desa Hadipolo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Penelitian ini menggunakan field reseach (penelitian lapangan) yang disajikan metode kualitatif. Kemudian data yang telah terkumpul akan diadakan penganalisaan dengan pendekatan diskriptif kualitatif untuk mengetahui bagaimana makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual komunitas pemulung kampung sosial pecinan desa Hadipolo kecamatan Jekulo kabupaten Kudus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: pelaksanaan shalat wajib pada komunitas pemulung ada tiga golongan pemulung yang melaksanakan shalat wajib yakni: pemulung taat melaksanakan, kadang-kadang melaksanakan dan juga tidak taat melaksanakan shalat wajib. Makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual ini pula terbagai menjadi tiga yakni: makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual bagi pemulung yang taat yang mana para pemulung ada yang tahu tentang makna dan juga mempunyai kesadaran spiritual, yang kedua makna shalat wajib terhadap kesadaran spiritual bagi pemulung yang kadang-kadang shalat, mereka tahu makna shalat wajib dan mempunyai kesadaran spiritual dan belum mempunyai kesadaran spiritual dan juga yang terakhir tidak taat menjalankan shalat wajib juga tidak tahu makna shalat wajib sehingga belum mempunyai kesadaran spiritual.

Kata kunci: Desa Hadipolo, Kampung Sosial Pecinan, kesadaran spiritual, makna shalat wajib.